

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu: kuantitatif dan kualitatif. Bryman (Brannen, 1997: 37) telah merumuskan tiga metode pokok, yaitu: (1) metode kualitatif sebagai penunjang penelitian kuantitatif, (2) metode kuantitatif sebagai penunjang penelitian kualitatif, dan (3) kedua pendekatan diberikan penekanan yang setara. Dalam penelitian ini, digunakan metode pertama (nomor 1), yaitu kualitatif sebagai penunjang data kuantitatif.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah memperoleh jawaban tentang masalah yang sedang terjadi di masa sekarang dan diuraikan secara gamblang sehingga dibuat program untuk memberikan perlakuan yang tepat (Arikunto, 2002).

B. Variabel dan Definisi Operasional

Ada dua variabel dalam penelitian yaitu program bimbingan dan perilaku sosial siswa di sekolah. Untuk memperjelas kedua maksud variabel tersebut maka akan dijelaskan definisi operasional variabel penelitian.

1. Definisi Program Bimbingan

Program bimbingan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu perangkat sistem panduan kegiatan salah satu bidang bimbingan yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dengan fokus perilaku sosial.

Program bimbingan pribadi sosial dalam penelitian ini memuat komponen-komponen berikut : (a) dasar pemikiran; (b) tujuan program; (c) sasaran program; (d) ruang lingkup program; (e) komponen program atau struktur program; (f) pelaksana program; (g) fasilitas; (h) evaluasi program; (i) struktur isi program; (j) referensi.

2. Definisi Perilaku Sosial Siswa

Perilaku sosial siswa dalam penelitian ini adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam berhubungan secara sosial dengan teman sebayanya di sekolah. Dalam penelitian ini, perilaku sosial siswa diungkap dengan merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Yusuf (1984: 75) sebagai berikut.

- a. Kemampuan dalam bergaul secara sosial, yaitu kemampuan siswa menjalin hubungan dengan teman sebaya di sekolah. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: memiliki teman dan dapat bekerja sama.
- b. Sikap keterbukaan, yaitu kemampuan siswa untuk mengekspresikan diri secara terbuka kepada orang lain. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut : kemampuan untuk berkomunikasi secara baik dan efektif dengan teman sebaya dan orang banyak serta memiliki sifat dan sikap yang jujur, baik dalam berbicara maupun bekerja.
- c. Kepemimpinan, yaitu siswa memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memimpin. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: kemampuan untuk memimpin dan mempengaruhi teman sebaya.
- d. Inisiatif sosial, yaitu kemampuan siswa untuk mengorganisir kelompoknya, segera mengambil inisiatif dalam usaha penyelesaian tugas

kelompok serta memberi saran untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh kelompok. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut : memberi saran dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh kelompoknya dan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

- e. Partisipasi dalam kegiatan kelompok, yaitu keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan kelompok baik dalam kegiatan akademis maupun kegiatan kesiswaan. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: keterlibatan dalam berorganisasi, partisipasi dalam diskusi kelompok, keaktifan dalam mengorganisir kelompoknya.
- f. Tanggung jawab dalam tugas, yaitu kesediaan siswa untuk menyelesaikan tugas kelompok sampai selesai dan sebaik mungkin, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: bertanggung jawab terhadap tugas kelompok bila tidak dapat menyelesaikannya, dapat menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya, dan mengerjakan tugas kelompok dengan anggota kelompok lain dengan sebaik mungkin.
- g. Toleransi terhadap teman, yaitu siswa mau menerima dan memperlakukan dengan baik semua teman di dalam kelompoknya dan mau mempertimbangkan dengan baik pendapat teman-temannya di sekolah. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut : menghargai pendapat, pemikiran, dan perasaan teman, menerima kelebihan dan kekurangan teman.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil perilaku sosial siswa. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka alat pengumpul data yang dikembangkan berupa angket. Alat pengumpul data dikembangkan berdasarkan konstruk perilaku sosial siswa yang dikemukakan oleh Yusuf (1984:75) dengan beberapa adaptasi sesuai kebutuhan dan definisi operasional variabel penelitian. Angket yang dikembangkan tersebut berbentuk *force-choice*.

Berdasarkan konstruk tersebut, dikembangkanlah kisi-kisi alat pengumpul data penelitian (disajikan pada tabel 3.1) untuk selanjutnya dijabarkan ke dalam item-item pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data
Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas

No.	Aspek	Indikator	Pilihan Jwb		No. Item	Σ
			Ya	Tdk		
1	Kemampuan menjalin hubungan	a. Memiliki teman			1, 2, 3	3
		b. Mampu bekerja sama			4, 5, 6	3
2	Sikap keterbukaan	a. Kejujuran dalam bicara dan bekerja			7, 8, 9	3
		b. Mampu berkomunikasi dengan teman dan orang banyak			10, 11, 12	3
3	Kepemimpinan	a. Memiliki kemampuan mengambil keputusan			13, 14	2
		b. Memiliki kemampuan mempengaruhi teman			15, 16, 17	3
4	Inisiatif sosial	a. Mampu mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas kelompok			18, 19, 20	3
		b. Mampu mengambil inisiatif dalam menghadapi masalah yang dihadapi kelompok			21, 22	3
5	Partisipasi dalam kegiatan kelompok	a. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok			23, 24, 25	3
		b. Berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok			26, 27, 28, 29	4
		c. Berpartisipasi dalam kegiatan organisasi			30, 31, 32	3

6	Tanggung jawab terhadap tugas kelompok	a. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok			33, 34, 35	3
		b. Mampu menyelesaikan tugas kelompok yang menjadi bagiannya dengan sebaik-baiknya			36, 37, 38	3
7	Toleransi terhadap teman	a. Menghargai pendapat teman			39, 40, 41, 42, 43	5
		b. Mampu menerima kelebihan dan kekurangan teman			44, 45, 46	3
		c. Menghargai pikiran teman			47, 48, 49, 50, 51	5
					Jumlah	51

Item-item pernyataan angket tersebut berbentuk *forced-choice*. Responden dimohon untuk mengisi pilihan “YA” atau “TIDAK” pada setiap item pernyataan. Jawaban “YA” menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut sesuai perilaku sosial responden (siswa) sehari-hari di sekolah. Sebaliknya, jawaban “TIDAK” menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut tidak sesuai perilaku sosial responden (siswa) sehari-hari di sekolah.

Instrumen pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria diperoleh melalui tahapan berikut.

Pertama, menguraikan variabel perilaku sosial siswa (aspek dan indikator) yang akan diteliti dan disusun dalam bentuk kisi-kisi alat pengumpul data.

Kedua, menguraikan masing-masing aspek dan indikator yang akan diteliti ke dalam bentuk pernyataan.

Ketiga, melakukan *judgement* kepada tiga orang Dosen yang dipandang ahli di bidangnya yaitu Prof. Dr. Syamsu Yusuf, LN., M.Pd., Dr. Suherman,

M.Pd., dan Dra. Ipah Saripah. Dari *judgement* ketiga Dosen ahli ini diperoleh beberapa masukan.

Keempat, melakukan penghitungan reliabilitas antar penimbang yang dimaksudkan untuk mengukur kadar validitas seluruh perangkat dengan menggunakan rumus dari Ebel (Guilford dalam Hafid, 1996 : 90).

$$r_{11} = \frac{v_p - v_e}{v_p + (k-1)v_e}$$

$$r_{kk} = \frac{v_p - v_e}{v_p}$$

keterangan :

r_{11} = kadar validitas timbangan seorang penimbang

r_{kk} = kadar validitas antar penimbang

v_p = variansi pernyataan

v_e = variansi galat

K= banyak penimbang

Kelima, melakukan uji coba alat pengumpul data ke 60 orang siswa. Kemudian data dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

Pengujian validitas item pernyataan alat pengumpul data dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial* (r_{pbis}) yang rumus lengkapnya disajikan pada halaman berikut.

Rumus r_{pbis} digunakan dengan alasan karena rumus tersebut memiliki keunggulan, yaitu menghilangkan bias karena melibatkan seluruh sampel; dan

luwes karena dapat digunakan bagi hasil tes yang distribusinya normal maupun lancip. Namun, menuntut asumsi yang harus dipenuhi yakni skor butir-butir item yang bersangkutan harus dikotomus (Subino, 1987 : 46). Lebih lanjut Subino mengatakan bahwa untuk menguji signifikansi item yang dianalisis dengan teknik ini dapat menggunakan t_{tabel} . Uji signifikansi item menggunakan $dk = (n - 2)$, n dinyatakan sebagai banyaknya testi yang dapat menjawab butir soal ke - x yang sedang dianalisis. Dengan demikian, dk -nya akan selalu berubah-ubah.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2003 : 79})$$

Keterangan :

r_{pbis} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor total dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi sampel yang menjawab benar

($p = \frac{\text{banyaknya sampel yang benar}}{\text{Jumlah seluruh sampel}}$)

q = proporsi sampel yang menjawab salah

($q = 1 - p$)

Rumus untuk taraf signifikansi adalah sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Subino, 1987 : 46})$$

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software Microsoft Office Excel 2003* didapatkan item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat (memiliki validitas) sejumlah 41 item dari 51 item yang diujicobakan.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus dari Kuder Richardson-21 (KR-21) sebagai berikut.

$$KR-21 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{k\bar{p}(1-\bar{p})}{s_x^2} \right] \quad (\text{Azwar, 2003 : 83})$$

Keterangan :

k = banyaknya item

\bar{p} = rata-rata p , yaitu $(\sum p) / k$

s_x^2 = varians

Sebagai tolok ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172) berikut ini.

Tabel 3.2
Rentang Koefisien Reliabilitas

Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus KR-21 dengan bantuan *software Microsoft Office Excel 2003* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,83. Dengan merujuk pada klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172), koefisien reliabilitas sebesar 0,83 termasuk ke dalam kategori sangat kuat atau menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian instrumen perilaku sosial siswa adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung tahun pelajaran 2007/2008. Hal ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut.

1. Siswa SMA dari segi usia berada pada rentang usia remaja yang merupakan periode perubahan yang bersifat universal berupa meningkatnya emosi yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang diprediksi dapat mempengaruhi perilaku sosialnya.
2. Pada masa remaja berkembang "*social cognition*", yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahaman ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebayanya, baik melalui jalinan persahabatan maupun percintaan. Pada masa ini juga berkembang sikap "*conformity*" (Yusuf, 2000).

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak dimana tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel; dan anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (1998: 120), yaitu “apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruhnya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika populasinya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana”.

Jumlah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung tahun pelajaran 2007/2008 adalah 300 orang. Berdasarkan pendapat di atas maka jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sekitar 50 % dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 150 siswa.

Rincian jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
2007/2008	XI. IPA 1	44	22
	XI. IPA 2	43	22
	XI. IPA 3	42	21
	XI IPA 4	42	21
	XI. IPS 1	43	21
	XI. IPS 2	42	21
	XI. IPS 3	44	22
Jumlah		300	150

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Juni dengan dibantu oleh konselor SMA Negeri 19 Bandung. Sebelum melaksanakan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu menghubungi kepala sekolah SMA Negeri 19 Bandung untuk meminta izin melaksanakan pengumpulan data penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket, ditujukan kepada responden yang sudah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2007/2008 yang berjumlah 150 siswa.

Prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi mengenai maksud penelitian sekaligus memberikan petunjuk pengisian alat pengumpul data.
2. Membagikan instrumen kepada siswa.
3. Mengawasi siswa dalam mengisi alat pengumpul data.
4. Mengambil kembali alat pengumpul data yang telah diisi oleh siswa.
5. Mengucapkan terima kasih kepada siswa atas kesediaannya mengisi alat pengumpul data penelitian.
6. Mengucapkan terima kasih kepada konselor dan kepala SMA Negeri 19 Bandung.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan

1. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan untuk menyeleksi dan menandai data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah : (a) memeriksa kesesuaian antara pengadministrasian tes dengan petunjuk pelaksanaan; (b) memeriksa setiap alat pengumpul data yang telah diisi oleh sampel sehingga dapat diketahui sampel yang tidak mengisi angket dengan lengkap; dan (3) memeriksa kesesuaian penyekoran dengan pedoman penyekoran. Berdasarkan hasil verifikasi dapat disimpulkan bahwa semua responden mengisi dengan lengkap seluruh item pernyataan sehingga 150 data yang diisi oleh sampel dapat diolah dan dianalisis.

2. Penyekoran, Pengolahan, dan Analisis Data

Setelah diketahui item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyekoran. Jawaban “YA” pada item pernyataan positif diberi skor 1, sedangkan jawaban “TIDAK” pada item pernyataan positif diberi skor 0. Sebaliknya, jawaban “YA” pada item pernyataan negatif diberi skor 0, sedangkan jawaban “TIDAK” pada item pernyataan negatif diberi skor 1.

Untuk kepentingan pengolahan dan analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian pertama, yaitu gambaran umum perilaku sosial siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2007/2008 digunakan analisis deskriptif dengan teknik persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

a. X_{ideal} = skor maksimal yang diperoleh sampel

b. $\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} X_{ideal}$

c. $S_{ideal} = \frac{1}{3} \bar{X}_{ideal}$

Setelah diketahui nilai dari skor ideal maka dilakukan penentuan kriteria dengan menggunakan rentang interval kategori berikut ini.

Tabel 3.4
Selang Interval Kategori

Interval	Kategori
$X > \bar{X}_{ideal} + 0,61 S_{ideal}$	Memadai
$\bar{X}_{ideal} - 0,61 S_{ideal} < X < \bar{X}_{ideal} + 0,61 S_{ideal}$	Cukup Memadai
$X < \bar{X}_{ideal} - 0,61 S_{ideal}$	Kurang Memadai

(Cece Rakhmat dan M. Solehuddin, 1988:77)

3. Pengujian Asumsi Statistik

Pengujian asumsi statistik dalam penelitian ini berupa uji normalitas distribusi frekuensi. Maksud dari analisis normalitas distribusi frekuensi adalah untuk menentukan apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 14.0 for Windows*.

Tabel 3.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOT
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.7000
	Std. Deviation	6.08965
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.071
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220
Asymp. Sig (2-tailed)		.102

a. Test Distribution Normal

b. Calculated from data

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa seluruh kelompok data berdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,102 > 0,05. (Data penelitian terlampir dalam lampiran) sehingga perhitungan selanjutnya menggunakan teknik statistik parametrik.

